

METODELOGI PENELITIAN INDUSTRI

(TKT319)

MODUL 13

*LAPORAN PENELITIAN*

DISUSUN OLEH

DR. IR. NOFI ERNI, MM

TEKNIK INDUSTRI

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2019

**Pendahuluan**

Modul ini merupakan modul pertemuan sesi 13 yang membahas tentang bagian dari penelitian yaitu kegiatan penyusunan laporan penelitian. Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat disebarluaskan manfaatnya melalui berbagai media. Salah satu bentuk penyebaran (diseminasi) adalah melalui bentuk tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Laporan penelitian adalah informasi yang disampaikan secara tertulis dengan tujuan untuk mengkomunikasikan kesimpulan hasil atau temuan penelitian dan rekomendasi yang diperlukan. Format laporan penelitian yang ditujukan kepada manajemen, masyarakat luas atau atau pihak tertentu  tergantung pada tujuan penyusunan laporan.

Laporan penelitian disusun berdasarkan suatu tujuan yang berkaitan dengan kepentingan pelaksanaan penelitian. Salah satu tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah penelitian dasar *basic research).*  Tujuan penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu yang umumnya dilakukandi lingkungan akademik (perguruan tinggi). Berdasarkan tujuan dan maksud dilakukan penelitian di perguruan tingi salah satunya adalah melaksanakan penelitian dasar untuk pengembangan ilmu yang dilakukan mahasiswa dan dosen dalam rangka memperoleh gelar akademik. Penelitian pada perguruan tinggi umumnya dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan karya ilmiah yang melalui pendampingan oleh dosen pembimbing menjadi kualifikasi untuk memperoleh gelar kesarjanaan, dengan tingkatan sebagai berikut :

1. Disertasi

Karya tulis ilmiah sebagai bentuk laporan hasil penelitian dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Doktor (S3)

b. Tesis

Karya tulis ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Magister (S2) sebagai bentuk laporan dari hasil penelitian yang dilakukan.

c. Skripsi

Karya tulis ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana (S1)

Selain bentuk laporan penelitian berdasrkan jenjang pendidikan diatas, dikenal juga laporan penelitian dalam bentuk yang lebih ringkas dalam bentuk artikel ilmiah. Artikel ilmiah biasanya dipublikasi dalam bentuk tertulis dalam:

a. jurnal ilmiah

b. prosiding yang berisi kumpulan artikel ilmiah yang telah dilakukan desiminasinya melalui seminar ilmiah, dimana semua artikel dikompilasi dalam bentuk buku

Dalam penyusunan laporan penelitian perlu diperhatikan beberapa hal penting sehingga laporan penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Persiapan penulisan laporan penelitian komprehensif perlu memperhatikan hal-hal berikut :

1. Komprehensif

Laporan harus menjelaskan keseluruhan proses dan pengalaman penelitian

1. Komunikatif

Sedapat mungkin, laporan memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan target pembaca.

1. Sistematis

Yakinkan bahwa laporan mengkomunisasikan tahapan apa saja yang terjadi selama proses penelitian

1. Representatif dan relevan

Pengalaman dan temuan penelitian sebaiknya terpelihara utuh dan terjaga meskipun awalnya menunjukkan hasil kurang relevan

1. Orientasi hasil

Laporan sebaiknya menjelaskan baik keberhasilan, keterbatasan, maupun kegagalan

1. Efisien dan mudah dipahami

Untuk menyusun laporan penelitian diperlukan langkah awal agar lebih efisien dimulai dengan membuat garis besar naskah laporan dan dilanjutkan dengan naskah laporan lebih rinci

1. Sesuai aturan dan terstruktur

Laporan sebaiknya disusun dalam bab, bagian, dan sub bagian dengan judul yang sesuai dan relevan.

**Kegiatan Penelitian dan Tahapan penelitian**

Penelitian merupakan ragkaian proses yang relatif banyak, dilaksanakan secara sistematis dengan acuan yang jelas. Pada umumnya kegiatan penelitian dibagi menjadi :

1. Tahap perencanaan

2. Tahap pelaksanaan

3. Tahap pelaporan

Keseluruhan proses penelitian dan pelaporannya secara ilmiah dapat ditampilkan pada Gambar sebagai berikut :

1. Pendahuluan (introduction)

2. Tinjauan Pustaka (literature review)

3. Metode Penelitian (methodology)

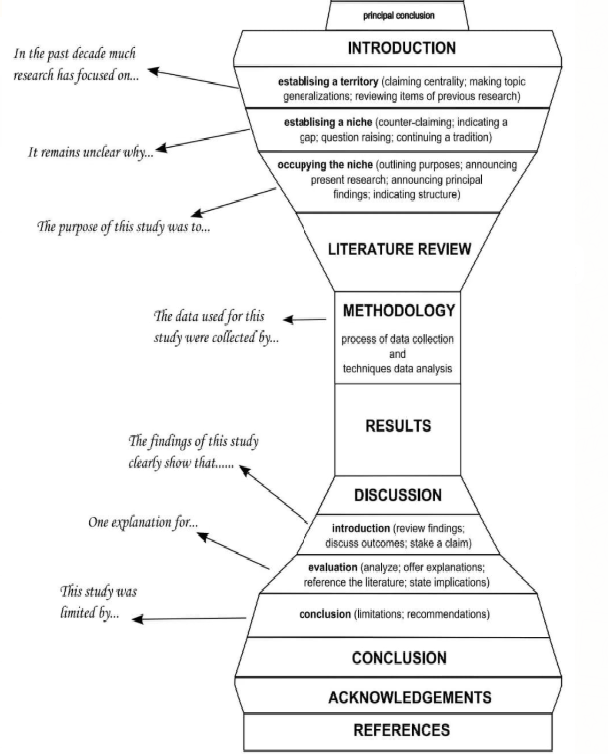
4. Hasil Penelitian (Result)

5. Pembahasan (Discussion)

6. Kesimpulan

7. Acknowledgment

8. Daftar Pustaka (References)

****

Gambar 1. Kerangka menyeluruh pelaksanaan dan penulisan laporan penelitian

Struktur dan sistematika penulisan laporan penelitian mengikuti tahapan penelitian. Penjelasan dari setiap tahapan penelitian yang dituangkan dalam bentuk laporan penelitian khususnya untuk penulisan skripsi akan dijabarkan pada bagian berikut.

I**si dan Sistematika Penulisan Laporan Penelitian**

Pada bagian ini penulisan laporan ditujukan untuk penulisan skripsi sebagai bentuk tugas akhir pada jenjang S1 di perguruan tinggi. Skripsi merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Oleh sebab itu, bagi mahasiswa jenjang Starata 1 (S1) diwajibkan untuk menulis skripsi sebagai bentuk tugas akhir dan syarat menjadi seorang sarjana. Penulisan skripsi merupakan bukti kemampuan akademik bagi setiap mahasiswa dalam bidang penelitian sesuai dengan keahlian masing-masing.Pada umumnya penulisan skripsi memiliki tiga urutan yang umum yaitu:

a. Bagian awal

b. Bagian isi

c. Bagian akhir

Ketentuan penulisan yang berkaitan dengan jumlah halaman, paragraf, jenis huruf penulisan dan lainnya mengikuti ketentuan pada perguruan tinggi masing-masing. Pada setiap fakultas atau univesitas tertentu, tentunya memiliki pedoman penulisan skripsi masing-masing. Panduan umum penulisan skripsi ini ditujukan untuk memberi informasi mengenai isi ketiga bagian tersebut dan hal-hal yang perlu dicantumkan dalamsetiap bagian skripsi.

**A. Bagian Awal**

Pada bagian awal skripsi, informasi yang perlu dicantumkan adalah

a) Bagian dalam

Halaman ini berisi judul skripsi, nama penulis, pernyataan mengenai kualifikasi, nama institusi, serta bulan dan tahun pengumpulan skripsi .Judul pada umumnya antara 12-17 kata yang mencerminkan isi atau topik, sasaran penelitian atau metode penelitian. Pemilihan judul yang baikdiupayakan mampu mencerminkan keseluruhan isi penelitian. Menunjukkan kekhasan dan temuan dari hasil penelitian sehingga menjadi daya tarik bagi target pembaca,

b) Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi

Halaman ini memuat nama penulis, judul skripsi, dan dilengkapi dengan tanda tangan dosen pembimbing, serta tanggal persetujuan oleh pembimbing yang telah melakukan pengujian. Pada lembar Pengesahan Dewan Penguji Skripsi akan memberikan tandatangan sebagai bentuk persetujuan dan pengesahan. Halaman ini memuat nama penulis, judul skripsi, dan dilengkapi dengantanda tangan Pembimbing, Penguji, dengan diketahui oleh Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas, serta tanggal pengesahan skripsi oleh Dewan Penguji

c) Kata Pengantar

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi. KataPengantar ditulis dengan singkat, jelas, dan bersifat formal (akademis).  Dalam kata pengantar mengandung uraian singkat mengenai maksud penulisan skripsi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian dan penulisan skripsi. Dalam kata pengantar tidak ditulis hal-hal yang bersifat ilmiah.

d) Pernyataan keaslian

Bagian ini berisi pernyataan bahwa karya skripsi benar-benar karya penulis dan bukan hasil dari menjiplak (plagiasi) karya orang lain

e). Abstrak

Abstrak dapat ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penggunaan kata abstrak adalah versi Bahasa Indonesia dari *abstract* yang ditulis dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, isi yang tercantum dalam abstrak harus sesuai dengan *abstract* yang telah ditulis dalam bahasa Inggris. Abstrak dalam versi bahasa Indonesia harus ada, akan lebih baik jika dilengkapi dengan abstrak dalam  Inggris.  Panjang abstrak sekitar biasanya 100- 300 kata  Bagian ini memuat hal-hal yang penting, merupakan ulasan singkat alasana penelitian dan tumusan masalah, tujuan penelitian, bagaiman penelitian dilakukan serta hasil yang diperoleh

f). Daftar Isi

Daftar ini berisi bagian-bagian yang ada dalam skripsi, yang ditulis secara berurutan dan sesuai dengan aturan yang terdapat dalam pedoman penulisan skripsi. Daftar isi disusun secara teratur menurut halaman yang memuat daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, judul bab, serta subbab, daftar pusaka, dan lampiran. Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai isi skripsi, dan juga sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul, dan anak sub judul beserta nomor halamannya.

g).Daftar Tabel

Daftar ini berisi judul tabel dalam teks dan disertai dengan halaman awaltabel tersebut. Tabel yang ada dalam skripsi diberi nomor secara berurutan denganmenggunakan angka. Daftar table dan gambar tidak selalu diperlukan, kecuali bila lebih dari dua tabel dan dua gambar dipakai dalam menyusun karya tulis.

h). Daftar Gambar

Daftar ini berisi tentang diagram, grafik, peta, gambar, atau ilustrasi yanglain, yang dilengkapi dengan judul dan halaman gambar tersebut. Gambar yangada dalam skripsi diurutkan dengan menggunakan angka

 j). Daftar Lampiran

Daftar ini berisi tentang judul semua lampiran yang diperlukan untukskripsi. Lampiran ini ditulis secara berurutan dengan menggunakan angka dan juga dilengkapi dengan halaman lampiran tersebut dalam skripsi. Daftar Lampiran sama seperti daftar tabel dan gambar, lampiran tidak perlu dibuat daftarnya bila hanya ada satu dalam karya tulis Anda. Tidak perlu ada perbedaan antara tabel lampiran atau gambar lampiran. Lampiran dapat berupa tabel, gambar, atau teks, dan semuanya disusun dengan nomor urut sesuai dengan urutan penyebutannya dalam bagianisi/tubuh tulisan.

**B. Bagian Isi**

Pada bagian isi laporan sebagai bagian penting yang memaparkan proses dan hasil penelitian maka pada umumnya dalam pedoman penulisan sebuah karya ilmiah skripsi terdapat beberapa bagian yang akan dijabarkan di bawah ini. Secara umum bagian isi terdiri atas 30-85 halaman termasuk data, tabel, dan gambar. Susunan pada bagian isi terdiri atas BAB dan Sub Bab. Secara umum susunannya sebagai berikut :

**BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bagian ini biasanya memuat latar belakang yang dengan singkat mengulas alasan mengapa penelitian dilakukan, tujuan, dan hipotesisnya jika ada. Berikan alas an yang kuat, termasuk kasus yang dipilih dan alasan memilih kasus tersebut, perumusan atau pendekatan masalah, metode yang akan digunakan, dan manfaat hasil penelitian. Secara lebih rinci pada penulisan laporan penelitian dalam bentuk skripsi bagain pendahluan terdiri atas sub bab sebagai berikut :

a. Latar belakang penelitian,

Bagian atau sub bab ini menjelaskan uraian yang diimulai dengan mengenai arti pentingnya penelitian ini dilakukan,alasan pemilihan judul, serta hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Rumusan masalah penelitian

Sub bab ini merupakan perumusan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan atau dapat juga disampaikan dalam kalimat pernyataan yang dapat diteliti dengan jelas dan diuji.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diungkapkan pada sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada rumusan penelitian dan berupa pernyataan. Tujuan dan manfaat penelitian sesuai dengan masalah penelitian dan dijelaskan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian tersebut.

d. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian dikemukakan berkaitan dengan keterbatasan ruang lingkup kajian yang terpaksa harus dilakukan karena alasan-alasan prosedural, teknik penelitian, ataupun karena alasan lainnya.

**BAB II. TINAJUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memaparkan teori-teori yang disusun berdasarkan kemutakhiran dan relevansi yang diperlukan dalam penelitian. Tinjauan pustaka adalah telaah pustaka yang dilakukan peneliti terhadap teori-teori atau hasil-hasil penelitian terdahulu yang dipilih (selected) untuk membantu peneliti menyelesaikan masalah penelitian yang diajukan.Pada beberapa penulisan skripsi tinjauan pustaka dapat juga disebut sebagai Bab Landasan Teori.

**BAB III. METODE PENELITIAN**

Secara hierarki ada tiga hal yang perlu dibedakan dalam pengertian metode penelitian, yaitu pendekatan, metode, dan teknik. Pendekatan secara umum hanya ada dua yaitu kuantitatif atau kualitatif. Metode penelitian menjelaskan cara yang dipergunakan peneliti untuk menjawab semua tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, metode penelitian yang dipilih haruslah sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengertian metode penelitian mencakup obyek penelitian, tampat dan waktu penelitian, semua metode yang digunakan, mulai dari metode menetapkan jumlah sampel/responden/informan, metode mengumpulkan data, metode mengolah data, metode menganalisis data, metode menyajikan data, metode menarik kesimpulan dari informasi, sampai kepada metode-metode khusus yang dipergunakan secara spesifik.

Pada bagian metode penelitian juga dapat diungkapkan kerangka piker penelitian. Kerangka pikir adalah pemikiran peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian yang diajukan . Pemikiran peneliti muncul karena pengalaman dan berbagai observasi yang dilakukan, atau terinspirasi dari hasil-hasil penelitian orang lain yang telah dilakukan dengan tema yang hampir sama. Kerangka pikir diwujudkan dalam bentuk narasi yang menceritakan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian. Oleh karena itu dalam kerangka pikir sudah tidak ada lagi kutipan atau rujukan dari referensi atau hasil penelitian orang lain.

Di bagian akhir dari kerangka pikir dibuatkan ikhtisar berupa gambar atau skema yang memperlihatkan langkah-langkah yang akan dibuat oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah penelitian. Gambar tersebut mirip dengan diagram alir (flow chart). Kerangka konsep (conceptual framework) adalah gambar yang memperlihatkan hubungan antar variabel utama penelitian. Variabel utama penelitian diperoleh dengan memperhatikan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan yang paling penting adalah kerangka pikir.

**BAB IV. HASIL**

Pelaksanaanpenelitian dan penulisannya sewajarnya disajikan secara bersistem. Untuk memperjelas dan mempersingkat uraian, berikan tabel, gambar, grafik, atau alat penolong lain. Ada kalanya hasil penelitian digabungkan dengan pembahasan menjadi bab yang dinamakan Hasil dan Pembahasan.

**BAB V. PEMBAHASAN**

Bagian bab ini merupakan tempat penulis mengemukakan pendapat dan argumentasi secara bebas, tetapi singkat dan logis. Sewaktu mengumpulkan data, mengolahnya dan menyusunnya dalam tabel, dengan sendirinya penulis telah memiliki sejumlah gagasan yang dapat dikembangkan dalam pembahasan. Pengembangan gagasan ini disebut ‘argumen’, sebab penulis harus membenarkan gagasan tersebut dihadapan segala sesuatu yang telah diketahui dalam bidang yang diteliti. Setiap argument dikembangkan dalam sebuah paragraph (alinea).

**BAB VI. Kesimpulan**

Bagian inimemuat ringkasan hasil penelitian dan jawaban atas tujuan penelitian atau hipotesis. Dalam bab ini dibedakan antara dugaan, temuan, dan simpulan. Berbeda dengan abstrak yang berupa paragraph dengan rangkaian kalimat yang terkesan “terpotong-potong”. Kesimpulan dapat memuat uraian yang lebih luas dan mudah dibaca. Pada bagian ini juga diiukti dengan sub bab saran . Saranyang dikemukakan seharusnya berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian, sehingga hasil penelitian lebih baik

**C. Bagian Akhir**

a. Daftar Pustaka**.**

Bab ini berupa suatu daftar dari semua artikel jurnal dan pustaka lain yang diacu secara langsung didalam isi/tubuh tulisan. Daftar pustaka memiliki peran yang penting dalam penulisan karena memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

1. Menjadikan sebuah karya tulis menjadi valid sebab disusun berdasarkan referensi yang sudah ada dan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
2. Dapat memberikan pertanggung jawaban ilmiah dan sebagai bentuk apresiasi penulis atas penggunaan ide dan gagasan karya orang lain dalam karya tulisnya.
3. Untuk menghindari tuduhan plagiat pada suatu karya tulis.
4. Sebagai pemenuhan syarat yang utama dalam penyusunan karya tulis, sebab karya tulis ilmiah itu sendiri wajib memiliki atau menyertakan daftar pustaka.

Dalam penulisan daftar pustka terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah :

* Nama penulis
* Tahun Terbit
* Judul Buku / Karya
* Tempat Terbit
* Nama Penerbit

Penulisan suatu daftar pustaka tidak bisa dikerjakan secara sembarangan, akan tetapi mengikuti aturan yang sudah diterapkan. Di bawah ini adalah beberapa aturan dari penulisan daftar pustaka.

* Nama penulis yang terdiri dari dua kata maupun lebih, adapun tata cara penulisannya yaitu dengan dibalik dan antara elemen pertama dan elemen yang kedua diberi tanda koma (,).  
  Misalnya nama penulis bukunya adalah Ali Mustofa, jadi penulisannya pada daftar pustaka: Mustofa, Ali.

Catatan :

> Jika penulisnya dua orang, maka yang dibalik cuma nama pengarang yang pertama, kemudian antara nama pengarang pertama dan yang kedua dituliskan kata ‘dan’.

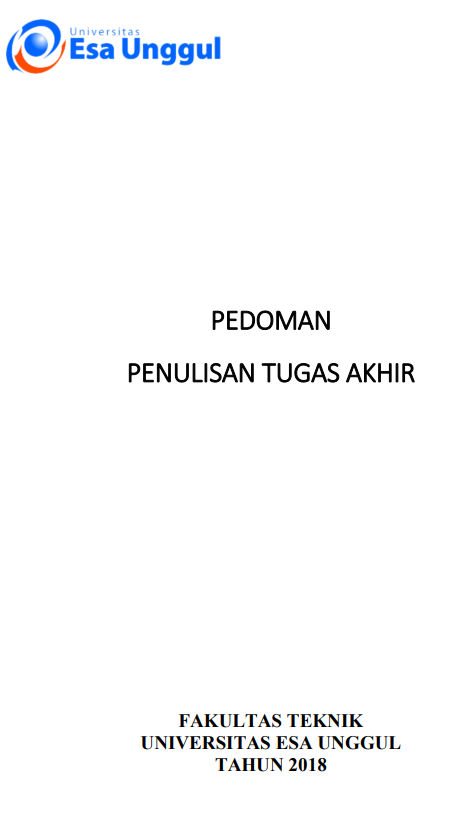
> Jika penulisnya tiga orang atau lebih, berarti yang dituliskan cuma nama pengarang yang pertama (Tetapi tetap dibalik kalau namanya dua elemen atau lebih) dibarengi dengan kata et al. setelah nama pengarang pertama. Contoh: “Niebels, et al. (2007)

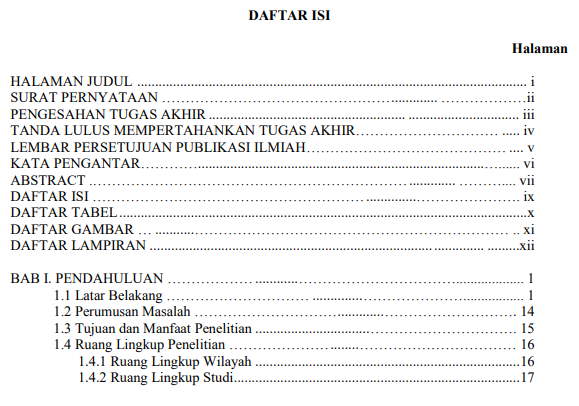
* Pada penulisan daftar pustaka tidak perlu mencantumkan Gelar kebangsawanan, gelar akademis maupun gelar keagamaan.
* Urutan penulisan ke arah samping kanan yakni: nama penulis (dibalik, diakhiri tanda titik), tahun terbit (jika tidak tersedia, tulis saja ‘Tanpa Tahun’, diakhiri tanda titik), nama kota tempat terbit (diakhiri titik dua), dan terakhir nama penerbit (diakhiri titik).
* Format susunan Penulisan Daftar Pustaka berurutan mulai dari A sampai Z sesuai dengan huruf-huruf awal dari nama pengarang buku

b. Lampiran.

Merupakan tempat untuk menyajikan keterangan atau informasi tambahan yang mendukung untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan setiap tahapan penelitian secara lebih lengkap. Lampira disusun mengikuti nomor dan halaman yang sistematis dan dirujuk pada bagian isi dari laporan penelitian.

Pada halaman berikut dilampirkan beberapa contoh format terkait penulisan laporan penelitian. Berikut contoh penulisan daftar isi. Lebih detil struktur dan aturan penulisan laporan penelitian dapat dipelajari pada pedoman penulisan tugas akahir Fakultas Teknik yang disusun berdasrkan pedoman yang ditetapkan Universitas Esa Unggul

****

****